

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 6, Juli 2023

E-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8135145>

Analisis Perbandingan Suku Bunga Berjangka Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Bank Umum (Studi Kasus Pada KSP Neo Esens Indonesia)

Gurhanawan¹, Indri Saraswati², Dinda Ayu Lestari³, Devi Handayani⁴, Wanda Kirana⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Sarana Informatika

Email: gurhanawan.ghn@bsi.ac.id¹, 63200382@bsi.ac.id², 63200125@bsi.ac.id³,
63200147@bsi.ac.id⁴, 63200705@bsi.ac.id⁵

Abstrak

Koperasi Simpan Pinjam merupakan lembaga keuangan non bank, yang produknya ada persamaan dengan bank, yaitu menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit (pinjaman), tapi penyalurannya terbatas untuk anggota koperasi dan masyarakat sekitar. Objek pada penelitian ini adalah KSP Neo Esens Indonesia yang salah satu produknya adalah tabungan berjangka (deposito). Suku bunga yang diterapkan lebih tinggi dari bank umum yang tujuannya adalah menarik minat anggota koperasi dan masyarakat untuk menginvestasikan dananya di koperasi yang akan berdampak kepada keuntungan koperasi guna mencapai kesejahteraan anggota. Metode penelitian yang dipakai adalah metode komparatif yaitu membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda.

Kata kunci: Koperasi Simpan Pinjam, Suku Bunga

Abstract

The Savings and Loans Cooperative is a non-bank financial institution, whose products are similar to those of a bank, namely saving funds in the form of savings and channeling them in the form of credit (loans), but their distribution is limited to members of the cooperative and the surrounding community. The object of this study is KSP Neo Esens Indonesia, one of the products of which is a term savings (deposit). Interest rates applied are higher than commercial banks whose goal is to attract cooperative members and the public to invest their funds in cooperatives which will have an impact on cooperative profits in order to achieve member welfare. The research method used is the comparative method, namely comparing the condition of one or more variables in two or more different samples, or two different times.

Keywords: Savings and Loans, Interest Rates

PENDAHULUAN

Kehadiran lembaga keuangan ditengah – tengah masyarakat merupakan faktor pendukung untuk meningkatkan perekonomian, baik berbentuk bank maupun koperasi. Kedua lembaga ini dalam satu sisi mempunyai kesamaan, dimana keduanya memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk mendapatkan pinjaman atau mengumpulkan dana masyarakat dalam bentuk simpanan yang nantinya akan diberikan keuntungan dari simpanan tersebut. Sementara disisi lain ada perbedaan antara bank dan koperasi, dimana bank bertujuan untuk kesejahteraan pemilik atau pemegang saham, baik bank pemerintah maupun bank swasta, sedangkan koperasi bertujuan untuk mensejahterkan anggotanya.

Tujuan koperasinya ini tercantum dalam pasal 3 UU no 25 tahun 1992, yang berbunyi “koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan

masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945” (anonimus : 1997)

Berangkat dari tujuan koperasi diatas, diwaktu seseorang telah menggabungkan dirinya menjadi anggota koperasi tertentu, maka dia tidak saja mendapatkan peluang untuk bertransaksi di koperasi tapi akan mendapatkan hasil dari usaha koperasi tersebut, atau lebih dikenal dengan nama Sisa Hasil Usaha (SHU). Dan bagi masyarakat umum yang tidak bergabung dengan koperasi pun bisa untuk memanfaatkan jasa, pelayanan atau produk yang dihasilkan oleh koperasi.

Di Indonesia sesuai dengan UU no 25/1992 dijelaskan jenis koperasi yang didasarkan pada kesamaan dan kepentingan anggotanya terdiri dari 5 jenis yaitu koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi simpan pinjam, koperasi pemasaran dan koperasi jasa. Satu dari 5 jenis koperasi diatas yang akan kita bahas pada tulisan ini adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP), karena dalam operasionalnya banyak kesamaan dengan bank.

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi (Rudianto: 2010)

Hal yang menarik pada produk koperasi yang belum semua orang mengetahuinya, yaitu deposito berjangka, dimana selama ini kita mengenal istilah deposito ini pada dunia perbankan. Deposito berjangka adalah produk simpanan yang ditawarkan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya dimana nasabah menyetor uang untuk jangka waktu tertentu dan menerima bunga sesuai dengan tingkat bunga yang disepakati. Deposito berjangkan biasanya mempunyai jangka waktu antara satu sampai 12 bulan tetapi ada juga yang memiliki jangka waktu yang lebih lama. (Yunimar & Prawira: 2021)

Kasmir dalam bukunya menyatakan bahwa deposito berjangka merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. Deposito berjangka diterbitkan atas nama perorangan maupun lembaga. Kasmir menjelaskan dalam bukunya, deposito tetap adalah simpanan tetap yang diterbitkan atas nama perorangan atau lembaga (Kasmir, 2013:103)

Diantara koperasi yang menerapkan deposito berjangka dalam pelayanannya adalah KSP Neo Esens Indonesia, KSP ini menawarkan produk deposito berjangka kepada anggotanya maupun masyarakat. Deposito bisa dicairkan sesuai tanggal jatuh tempo, yaitu 1, 3, 6, atau 12 bulan. Bila dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo, maka akan dikenakan penalti.

Sama halnya dengan suku bunga simpanan yang lain, tingkat suku bunga ditentukan oleh beberapa faktor yang saling terkait satu sama lain, bahkan antara simpanan dan pinjaman yang dikelola oleh bank maupun koperasi simpan pinjam ikut menjadi salah satu faktor penentu suku bunga yang diberlakukan. Kelebihan tabungan deposito adalah tingkat suku bunga yang diberikan lebih besar daripada produk tabungan biasa. Namun, uang yang telah disimpan hanya boleh ditarik nasabah setelah jangka waktu tertentu.

Yang membedakan suku bunga berjangka/deposito KSP Neo Esens Indonesia dengan bank umum lainnya terletak pada tingkat persentase suku bunga pertahunnya. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Suku Bunga Berjangka/Deposito Antara Koperasi Simpan Pinjam Neo Esens Indonesia Dengan Bank Umum.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menyampaikan kepada masyarakat mengenai produk deposito yang dimiliki oleh lembaga keuangan koperasi dan mengetahui keunggulan deposito antara koperasi dengan bank umum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Neo Esens Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah komparatif. Penelitian komparatif menurut Sugiono (2014:540) adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Adapun penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara suku bunga deposito pada koperasi simpan pinjam dengan suku bunga deposito pada bank umum. Tujuan dari penelitian komparatif ini yaitu untuk membandingkan dua badan usaha yang nantinya akan diketahui persamaan dan perbedaan dari objek yang diteliti dan juga mengetahui mana yang lebih baik dari keduanya atau mana yang sebaiknya dipilih dari badan usaha tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Kuncoro (2013:148) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data tersebut merupakan dokumentasi dari koperasi simpan pinjam atau bank umum, baik langsung maupun melalui website resmi. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis melalui media perantara secara tidak langsung, seperti buku, catatan atau arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan sesuai data yang dibutuhkan kemudian diolah oleh penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Koperasi Simpan Pinjam Neo Esens Indonesia

Koperasi Neo Esens adalah koperasi yang dibentuk berdasarkan tujuan bersama, yakni sebagai sebuah badan yang pengadaannya berbasis komunitas. Koperasi Neo Esens menyediakan stabilitas dan jaring pengaman untuk semua anggotanya sebagai satu keluarga besar yang saling menjaga, mendukung dan menyemangati di saat mengalami badai kehidupan. Koperasi Neo Esens beralamat di Sahid Sudirman Center 43E floor, Jl Jendral Sudirman No 86 Jakarta Pusat.

Syarat untuk menjadi Anggota Koperasi Simpan Pinjam Neo Esens Indonesia

Berikut ini adalah beberapa syarat untuk mendaftar menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam Neo Esens Indonesia, sebagai berikut :

- 1) Mengisi formulir pendaftaran dan formulir keanggotaan di HRD atau Administrator Kantor
- 2) Membayar pertama kali Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib 6 bulan selanjutnya
- 3) Tetapkan tujuan anda menabung dan / atau kebutuhan pinjaman Anda
- 4) Mulai rencana tabungan atau rencana pinjaman Anda
- 5) Monitor pencapaian anda

Jenis Pinjaman Yang Terdapat Pada Koperasi Simpan Pinjam Neo Esens Indonesia

Berikut ini adalah jenis-jenis pinjaman yang terdapat dalam Koperasi Simpan Pinjam Neo Esens Indonesia, sebagai berikut :

1) Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib

- a) Simpanan Pokok IDR 200,000 (dua ratus ribu rupiah) sebanyak 1 (satu) kali.
- b) Simpanan Wajib IDR 100,000 (seratus ribu rupiah) / bulan
- c) Untuk memulai aktivitas Koperasi (Simpanan / Pinjaman), harus sudah menjadi anggota selama 6 (enam) bulan, atau membayar Simpanan Wajib anggota percepatan selama 6 (enam) bulan.
- d) Simpanan Pokok dan Wajib tidak akan mendapatkan bunga, tetapi SHU

2) Simpanan Berjangka/Deposito

- a) Minimum IDR 10,000,000 (sepuluh juta rupiah)
- b) Maksimum IDR 1.000,000,000 (satu miliar rupiah)

- c) Tenor 1 (satu),3 (tiga) ,6 (enam) dan 12 (dua belas) bulan
- d) Bunga 7.25% pa *(subject to change, floating interest sesuai BI rate)
- e) Mendapatkan Sertifikat Simpanan Berjangka
- f) Mencairkan Simpanan Berjangka sebelum jatuh tempo akan dikenakan biaya penalty sebesar 3% (satu persen) dari nominal Simpanan Berjangka.
- g) Bunga pada bulan berjalan tidak di bayarkan

3) Pinjaman

- a) Sudah menjadi karyawan tetap lebih dari 2 (dua) tahun.
- b) Bunga 15-18% (lima belas sampai delapan belas persen) pa flat.
- c) Jangka waktu kredit maksimal adalah 24 (dua puluh empat) bulan. d. Pinjaman IDR 1,000,000 (satu juta rupiah) – IDR 50,000,000 (limapuluh juta rupiah) tanpa agunan.
- d) Cicilan tidak boleh melebihi 1/3 (satu per tiga) dari gaji (akan dianalisa).
- e) Admin Fee 1% (satu persen).

4) Simpanan Jasa

- a) Jumlah yang disimpan disesuaikan dengan kebutuhan Anda.
- b) Bunga 4% (empat persen) pa flat.
- c) Menetapkan tujuan Simpanan, misalnya untuk dana darurat, tabungan hari tua, atau tujuan lainnya.
- d) Kami akan membantu menyesuaikan program tabungan khusus untuk Anda dengan membuat program cicilan setiap bulan yang diambil dari gaji Anda.
- e) Dikenakan selisih bunga 1% (satu persen) antara pinjaman tabungan/deposito Anda.

5) Pinjaman Bridging Loan

- a) Plafond Kredit dimulai dari IDR 100,000,000 (seratus juta rupiah) dan disesuaikan dengan Offering Letter dari Bank atau pembiayaan lainnya.
- b) Jangka waktu kredit maksimal adalah 1 (satu) bulan.
- c) Suku bunga flat 3 % (tiga persen) per bulan.
- d) Debitur dikenakan biaya provisi dan Administrasi sebesar 4%. (empat persen).
- e) Perpanjangan dikenakan Bunga dan Admin sebesar 5% (lima persen).

Keuntungan Yang Akan Didapat Jika Bergabung Dengan Koperasi Simpan Pinjam Neo Esens Indonesia

Berikut ini adalah keuntungan yang akan didapat jika bergabung dengan Koperasi Simpan Pinjam Neo Esens Indonesia, sebagai berikut :

- a) Mendapatkan suku bunga pinjaman kompetitif
- b) Dana tunai di saat darurat
- c) Kita membangun kesehatan keuangan bersama
- d) Dana cadangan untuk membayar biaya rutin 6 s/d 12 bulan kedepan
- e) Dapat membayar tagihan medis keluarga dan orang tua tanpa stress
- f) Dapat menikah tanpa harus berhutang
- g) Dapat membeli rumah impian dengan tabungan sendiri
- h) Mempunyai dana untuk membayar lunas biaya sewa tahunan
- i) Menjadi tahu cara menabung rutin untuk masa darurat tanpa rasa khawatir
- j) Dapat membiayai pendidikan anak sampai kuliah
- k) Mempunyai ke-stabilan keuangan dan kenyamanan di masa tua
- l) Memiliki teman dan penasehat keuangan untuk mencapai sukses keuangan
- m) Memiliki kebebasan finansial
- n) Dapat mengajak keluarga berlibur
- o) Mendapat keamanan finansial dan dapat hidup dengan damai

Perbandingan Antara Suku Bunga Tabungan Berjangka/Deposito KSP NEO Esens Indonesia Dengan Bank Umum

1. Suku Bunga Berjangka/Deposito Pada KSP Neo Esens Indonesia

Salah satu produk tabungan yang ditawarkan oleh KSP Neo Esens Indonesia adalah produk tabungan berjangka/deposito. Dalam rangka menarik nasabah untuk ikut dalam produk ini, baik dari anggota koperasi itu sendiri maupun dari masyarakat umum, maka pihak koperasi menawarkan persentase bunga deposito yang berbeda dengan bank umum. Suku bunga simpanan yang diberikan koperasi kepada anggotanya sebenarnya merupakan biaya yang dikeluarkan sebagai imbalan atas dana yang telah disimpan dikoperasi sebagai sumber dana, namun disisi lain suku bunga simpanan salah satu daya tarik bagi anggota untuk menyimpan dananya di koperasi (Nina Ayu Setyarini:2022)

KSP Neo Esens Indonesia dalam hal penetapan bunga untuk tabungan berjangka/deposito dari data yang penulis dapatkan pada bulan maret 2023 ditemukan data sebagai berikut :



KSP NEO ESENS INDONESIA

SIMPANAN BERJANGKA

MARET 2023

NOMINAL	1 BULAN	3 BULAN	6 BULAN	12 BULAN
≥ Rp 10.000.000,- s/d > Rp 100.000.000,-	6,25 % p.a	6,50 % p.a	7,25 % p.a	7,25 % p.a
≥ Rp 100.000.000,- s/d > Rp 250.000.000,-	6,50 % p.a	6,50 % p.a	7,25 % p.a	7,25 % p.a
≥ Rp 250.000.000,- s/d > Rp 500.000.000,-	6,50 % p.a	6,75 % p.a	7,25 % p.a	7,25 % p.a
≥ Rp 500.000.000,- s/d > Rp 1.000.000.000,-	6,50 % p.a	6,75 % p.a	7,25 % p.a	7,25 % p.a
≥ Rp 1.000.000.000,-	6,50 % p.a	6,75 % p.a	7,25 % p.a	7,25 % p.a

* Suku bunga bisa berubah sewaktu - waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu

* Pencairan Simpanan Berjangka sebelum jatuh tempo akan dikenakan penalty 3% dari dana yang dicairkan dan bunga berjalan tidak dibayarkan

Dari data yang dikemukakan diatas, terlihat bahwa nominal tabungan berjangka pada KSP Neo Esens Indonesia berkisar dari Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) - 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dan bunganya 6.25% pa - 7.25% pa dan waktu penyimpanan 1 bulan - 12 bulan.

Nominal dan jangka waktu deposito pada KSP Neo Esens Indonesia telah sesuai dengan peraturan OJK no 10/POJK.03/2015, dimana pada pasal 5 yang berbunyi :

- 1) Nominal sertifikat deposito paling sedikit 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) atau ekuivalennya dalam valuta asing
- 2) Jangka waktu sertifikat deposito paling singkat 1 bulan dan paling lama 36 bulan (POJK/10/2015). Jumlah bunga yang ditetapkan diatas, sebagaimana yang disampaikan oleh pihak koperasi, bahwa suku bunga bisa berubah sewaktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Faktor - faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya suku penetapan suku bunga menurut Sari (2013:32) adalah :
 - a) Kebutuhan dana
 - b) Persaingan
 - c) Kebijakan pemerintah

- d) Target laba yang diinginkan
- e) Jangka waktu
- f) Hubungan baik

Menganai penerapan penalty sebesar 3% jika nasabah menarik dananya sebelum jatuh tempo oleh KSP Neo Esens Indonesia sama dengan apa yang diterapkan oleh bank umum dan hal ini sesuai dengan aturan yang ada. Berdasarkan ketentuan pada Undang - Undang Republik Indonesai No 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang - Undang No 7 Tahunb 1992 disebutkan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Dari Undang-Undang ini dijelaskan bahwa pihak nasabah dengan pihak bank, dalam hal ini koperasi telah bersepakat untuk menginvestasikan dananya selama waktu tertentu, atau waktu jatuh tempo, sekiranya diambil sebelum waktunya tentu pihak nasabah melanggar kesepakatan dan tentunya akan menggagu likuiditas koperasi, maka pihak koperasi menerapkan penalty.

Dalam artikel Fiannsial yang dimuat dalam tulisannya Praevalia M.L Rutinsulu menyatakan deposito berjangka adalah produk bank sejenis tabungan, dimana uanga yang disetorkan dalam deposito berjangka tidak boleh ditarik nasabah dan baru bisa dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya. Bila deposito dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo, maka akan dikenakan pinalty (Rotinsulu : 2017)

2. Suku Bunga Berjangka/Deposito Pada bank Umum

Sebagai perbandingan tentang penerapan suku bunga pada Koperasi Simpan Pinjam dengan Bank umum, disini penulis mengemukakan 2 jenis bank swasta yang diambil sebagai sampel, yaitu bank BCA dan bank Mayapada.

a. Suku bunga deposito pada bank BCA

Mata Uang	Suku Bunga (%pa) / Jangka Waktu (bulan)			
	1	3	6	12
IDR < 2M	3,66	4,00	2,50	2,00
IDR ≥ 2M - < 5M	3,66	4,00	2,50	2,00
IDR ≥ 5M - < 10M	3,66	4,00	2,50	2,00
IDR ≥ 10M - < 25M	3,66	4,00	2,50	2,00
IDR ≥ 25M - < 100M	3,66	4,00	2,50	2,00
IDR ≥ 100M	3,66	4,00	2,50	2,10

Berlaku Efektif: 1 Maret 2023
Setoran Minimum
 Rp 8.000.000
Keuangan/ Jumlah dalam Rupiah (IDR)

Sumber : <https://www.bca.co.id>

Dari data diatas, bahwa setoran minimum deposito pada bank BCA adalah Rp 8.000.000 (delapan juta rupiah) dan jumlah nominal deposito maksimal 100 miliar, menganai bunga berkisar antara 2% sampai 4 %.

b. Suku bunga deposito pada bank Maybank

Nominal Penempatan	Suku Bunga (% per annum)			
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan
Rp10 juta - < Rp100 juta	3.50%	4.00%	4.25%	4.50%
Rp100 juta - < Rp250 juta	4.00%	4.50%	4.50%	4.75%
≥ Rp250 juta	4.25%	4.75%	4.75%	5.00%

Sumber : <https://www.maybank.co.id>

Nominal nilai investasi deposito pada bank Maybank adalah Rp 10.000.000 - 250.000.000 (sepuluh juta - dua ratus lima puluh juta), dan bunga deposito di maybank berkisar antara 3,5% - 5%. Bunga terendah diwaktu investasi kurang dari 100.000.000, yaitu bunga sebesar 3,5% dengan lama investasi 1 bulan, sedangkan bunga tertinggi sebesar 5%, diwaktu invesatsi lebih dari Rp 250.000.000 dengan waktu invesatsi selama 1 tahun/ 12 bulan.

c. Suku bunga deposito pada CIMB Niaga

Produk	Konvensional	Syariah	
	Suku Bunga	Nisbah	Indicative Rate Maret 2020
Deposito CIMB Clicks & Go Mobile (1 Bulan)	5.50%	72.24%	5.75%
Deposito CIMB Clicks & Go Mobile (3 Bulan)	5.75%	75.38%	6.00%
Deposito CIMB Clicks & Go Mobile (6 Bulan)	5.75%	75.38%	6.00%
Deposito CIMB Clicks & Go Mobile (12 Bulan)	5.75%	75.38%	6.00%

Sumber : <https://branchlessbanking.cimbniaga.co.id/deposito-clicks/>

Deposito pada CIMB Niaga dengan nama produknya Deposito CIM Kliks, jumlah penempatan investasi minimal Rp 8.000.000 (delapan juta rupiah) dengan bunga rata - rata diatas 5 %, yaitu berkisar antara 5.50 5 - 5.75 %.

Dari tiga sampel bank umum diatas, mengenai bunga deposito maka CIMB Niaga memberikan penawaran bunga yang lebih besar dari 2 bank sebelumnya, dimana bunga deposito pada CIMB Niaga berada diatas 5 %, dari investasi Rp 8.000.000 (delapan juta rupiah).

Bunga yang terdapat pada bank umum, diwaktu kita bandingkan dengan koperasi simpan pinjam, khususnya KSP NEO ESENS INDONESIA, maka bunga pada KPS Neo Esens Indonesia jauh lebih besar, yaitu sebesar 6.25% - 7.25%.

Tingginya suku bunga pada KSP Neo Esens Indonesia ini juga dibarengi dengan beberapa keketentuan dalam investasi deposito yaitu:

- Minimum IDR 10.000.000 (sepuluh juta rupiah)
- Maksimum IDR 1.000.000.000 (satu miliar rupiah)
- Tenor 1,3,6, dan 12 bulan
- Bunga 7,25% pa (subject to change, floating interest sesuai BI rate)
- Mendapat sertifikat simpanan berjangka
- Pilihan otomatis perpanjang
 - * Nominal
 - * Nominal + bunga

- c. Mencairkan simpanan berjangka sebelum jatuh tempo akan dikenakan biaya penalty sebesar 3% dari nominal simpanan berjangka
- d. Bunga pada bulan berjalan tidak dibayarkan. (Erwin Karya : 2023).

Perbedaan tingkat suku bunga pada koperasi ini melebihi dari suku bunga bank umum dilatar belakangi oleh maksud dan tujuan dari koperasi itu sendiri. Dimana nasabah atau deposan dari koperasi adalah anggota koperasi dan masyarakat umum, keuntungan dari koperasi itu menjadi keuntungan bagi anggota koperasi dalam bentuk SHU.

Hal ini merupakan implementasi dari UU No 25 /1992, dimana pada pasal 4 tentang fungsi dan peran koperasi butir (a) menjelaskan : membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

Koperasi mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dengan badan usaha lainnya, hal ini terlihat dari laporan keuangan koperasi sesuai dengan PSAK no 27 yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan usaham laporan promosi ekonomi anggota, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Yang paling membedakan laporan keuangan badan usaha koperasi dengan badan usaha lainnya antara lain dapat terlihat dari adanya laporan promosi ekonomi anggota dalam koperasi sedangkan pada usaha lain tidak ada. Laporan promosi ekonomi anggota merupakan laporan keunagan yang menggambarkan manfaat yang diteriam oleh anggota dari badan usahan koperasi yang bersangkutan. Hal tersebut timbul karena anggota koperasi mempunyai identitas ganda (*the dual indentity of the member*) yaitu anggota sebagai pemilik dan juga sekaligus sebagai pengguna jasa dari koperasi yang bersangkutan (*user own oriented firm*). (zulhartati : 2010)

Tingginya suku bunga deposito pada koperasi Neo Esens Indonesia merupakan daya tarik untuk anggota dan non anggota untuk menginvestasikan dananya berupa tabungan berjangka pada KSP Neo Esens Indonesia. Hal ini sesuai dg pendapat Sukirno dalam tulisannya Rudi Irwansyah (2016) orang - orang yang memegang kelebihan jumlah uang yang beredar berusaha mengubah sebagian diantaranya dari bentuk uang yang tidak menghasilkan bunga menjadi deposito di bank atau obliagsi yang menghasilkan bunga. Disamping menjadi daya tarik, tingginya suku bunga deposito pada KSP Neo Esens Indonesia tentu akan meningkatkan pendapatan koperasi, karena banyak para nasabah yang ingin berinvestasi.

KESIMPULAN

KSP Neo Esens Indonesia yang bergerak dalam bidang keuangan, diantaranya menawarkan produk tabungan berjangka (deposito), untuk persyaratannya tidak jauh berbeda dengan bank umum lainnya, seperti BCA, MayBank dan CIMB Niaga, tetapi dalam hal penetapan suku bunga, KSP Neo Eseens Indonesia lebih tinggi dari bank umunya lainnya. Tingginya suku bunga pada KSP Neo Esens Indonesia menguntungkan berbagai pihak, baik pihak investor, anggota koperasi maupun koperasi itu sendiri. Dari tingginya suku bunga menarik investor untuk menanamkan dananya, dan ini akan menopang kelancaran bisnis koperasi dan juga akan meningkat keuntungan bagi anggota koperasi.

Referensi

- Anonimus (1997) *Undang-Undang no 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian* (dilengkapi dengan UU No 12 tahun 1997 tentang Pokok-pokok perkoperasian) , aneka ilmu : Jakarta
- branchlessbanking.cimbniaga.co.id (2023, 05 Juli) *Keuntungan Pembukaan Deposito Lewat CIMB Clicks*, diakses pada 05 Juli 2023 dari <https://branchlessbanking.cimbniaga.co.id/deposito-clicks/>

- bca.co.id (2023, 05 juli) *Deposito Berjangka*, diakses pada 05 Juli 2023 dari <https://www.bca.co.id/id/Individu/produk/simpanan/Deposito-Berjangka#>
- Irwansyah, M. R. (2016). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa Koperasi Kredit Kubu Gunung Tegaljaya di Desa Pancasari. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1).
- Karya, Erwin (2023) *Tiering Suku Bunga Deposito-Maret 2023*, Jakarta
- Kasmir (2013) *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya* : PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Kuncoro (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan R&D*, Erlangga : Jakarta
- Maybank.co.id (2023, 06 Juli) *Suku Bunga Deposito*, diakses pada 06 Juli 2023 dari <https://www.maybank.co.id/savings/Rates/suku-bunga-deposito?categoryId={EA69CC32A3B44129A5707D12FEA0A8BA}&categoryTitle=Suku%20Bunga%20Deposito%20IDR%20melalui%20Maybank%20App%20%20Maybank2u>
- Rotinsulu, P. M. (2017). *Aspek Hukum Deposito Berjangka Dalam Praktek Pada Bank Pemerintah Menurut UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Lex Crimen*, 6(1).
- Rudianto, 2010, *Akuntansi Koperasi*, edisi ke 2, Erlangga ; Jakarta
- Sari, Diana. 2013, *Konsep Dasar Perpajakan*, Refika Aditama, Bandung
- <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/Pages/Peraturan-OJK-Nomor-10-POJK-03-2015-tentang-Penerbitan-Sertifikat-Deposito-oleh-Bank/peraturan-ojk-nomor-10-pojk-03-2015-tentang-penerbitan-sertifikat-deposito-oleh-bank.pdf>
- Yunimar, Y & Prawira, A (2021) *Analisis Bagi Hasil Produk Deposito Berjangka Pada Koperasi Konsumen Pegawai Negri Padang Panjang, Al - Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 6 (1), 37 - 44
- Zulhartati, S. (2010). *Peranan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia. Guru Membangun*, 25(3).